

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Pembahasan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Hanya dengan cara yang seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungan sendiri. Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu bisnis dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi social yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat IBI Darmajaya Bandar Lampung Tahun akademik 2019/2020. Yang berlokasi di Desa Paguyuban Kec. Way Lima Kab. Pesawaran.

Dilaksanakan mulai tanggal 21 Agustus 2019 – 19 September 2019. Adapun pembahasan dari terlaksananya program baik yang dikategorikan sukses, tidak sukses, maupun program yang baru muncul, rincian dari kedua katagori tersebut sebagai berikut:

4.1.1 Program yang terlaksana dengan baik

1. Melakukan Inovasi Lukis Kulit

Pembuatan inovasi terhadap perbedaan bentuk “ilhamArt” dengan tujuan terciptanya sebuah inovasi baru sehingga para konsumen tidak merasa bingung dalam pemesanan bentuk ukuran lukisan.

2. Melakukan Inovasi Peningkatan Lukisan

Pembuatan inovasi pada peningkatan “Seni Lukis Kulit” bertujuan untuk menciptakan daya tarik bagi para konsumen sehingga tertarik untuk membeli lukisan “ilhamArt” yang memiliki peningkatan yang menarik dan modern. Dengan melakukan inovasi peningkatan ini diharapkan dapat menarik konsumen dengan gaya bingkai yang lebih modern dan mudah untuk diletakkan di ruangan ataupun di dinding.

3. Melakukan pemasaran dengan metode *e-commerce*

Seni lukis kulit “ilhamArt” milik mas ilham sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesanan, karena lukisan tersebut di jual melalui pemesanan atau dari mulut ke mulut di daerah Paguyuban, sehingga perhitungan penjualan kurang maksimal. Pengembangan bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk “ilhamArt” milik mas ilham ke media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan website* membuat pemasaran produk “ilhamArt” ini semakin meluas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat luar kota. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah membuat media sosial Instagram dan Facebook serta mempublikasikan di *web* desa.

4. Membuat desain merek “ilhamArt”

Pembuatan desain merek “ilhamArt” bertujuan untuk menciptakan tampilan baru serta memberikan daya jual tersendiri karena merek dapat mempengaruhi rasa percaya bagi konsumen terhadap suatu produk.

5. Pembuatan Web desa Paguyuban

Merupakan implementasi penerapan Teknologi Informasi yang mana memiliki tujuan untuk memperkenalkan desa Paguyuban kepada masyarakat luas, baik mengenai sejarah, sistem pemerintahan, kegiatan yang terlaksana, produk unggulan dan potensi-potensi lain yang ada di desa Paguyuban melalui media internet. Web yang dapat diakses melalui <https://desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1>

6. Membuat Rancangan Anggaran “ilhamArt”

Pembuatan rancangan anggaran bertujuan guna memberikan sebuah pola pikir baru tentang pentingnya menyusun sebuah anggaran sebelum melakukan sebuah produksi, karena membuat rancangan anggaran dapat membantu UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” dalam memperkirakan modal yang akan digunakan dalam kegiatan produksi.

7. Membuat sistem keuangan dalam usaha “ilhamArt”

Pembuatan dan penjelasan tentang bagaimana membuat sistem keuangan yang meliputi Harga Pokok Produksi (HPP), serta perhitungan harga jual produk “ilhamArt”, karena kurangnya pengetahuan pemilik *home industry* “ilhamArt” dalam pembentukan sistemasi keuangan membuat Tim kami membuat dan menjelaskan tentang pentingnya sistemasi keuangan untuk sebuah industri rumahan guna menetapkan harga jual didalam *home industry* tersebut agar memudahkan sang pemilik usaha dalam menentukan keuntungan dalam penjualan.

8. Membuat laporan keuangan dalam usaha “ilhamArt”

Pelatihan dan pembedahan dalam membuat laporan keuangan usaha rumahan “ilhamArt” guna membuka pola pikir akan pentingnya membuat pembukuan yang meliputi aliran keuangan sehingga dapat memudahkan sang pemilik industri rumahan dalam menentukan keputusan yang akan diambil selanjutnya.